

PENGARUH PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN

¹⁾ Desmalia, ²⁾Fajar Sari Tanberika, ³⁾Rizka Mardiya ⁴⁾Rifa Yanti

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyrah, Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Kebidanan, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: ¹⁾ desmalia2020@gmail.com, ²⁾ tanberikayie@gmail.com, ³⁾ ika.rizkamardiya@gmail.com,
⁴⁾ rifa.yanti@ikta.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, Persiapan Persalinan

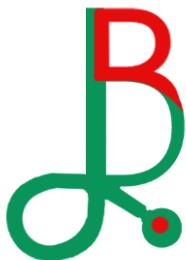
Penurunan AKI, merupakan salah satu program prioritas Kemenkes RI. Dalam rangka upaya penurunan AKI/AKB. Pada tahun 2009 telah diluncurkan program Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas penyakit atau komplikasi saat hamil-bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku KIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu. Desain penelitian ini Pre Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Hasil analisis bivariat menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai Z sebesar -2,4306 dengan nilai p value hasil penelitian 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2025. Diharapkan agar pihak UPT Puskesmas Lubuk Kandis terus meningkatkan pelaksanaan kelas ibu hamil secara rutin dan terstruktur.

Keywords:

Pregnancy Class, Knowledge, Childbirth Preparation

ABSTRACT

Reducing maternal mortality is one of the priority programs of the Indonesian Ministry of Health. In an effort to reduce maternal and infant mortality, the Pregnant Women's Class program was launched in 2009. The Pregnant Women's Class is a means for pregnant women to learn about health in a face-to-face group setting, with the aim of improving the knowledge, attitudes, and skills of mothers and families regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, diseases or complications during pregnancy, childbirth, and postpartum, and newborn care using the KIA book. This study aims to determine the effect of the implementation of the Pregnant Women's Class on the knowledge of pregnant women about childbirth preparation in the Working Area of the Lubuk Kandis Community Health Center, Indragiri Hulu District. The research design is pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. The results of bivariate analysis using the Wilcoxon signed rank test obtained a Z value of 2.4306 with a p-value of 0.000, which is less than 0.05, meaning that there is an effect of the implementation of maternity classes on the knowledge of pregnant women about childbirth preparation in the working area of the Lubuk Kandis Community Health Center, Indragiri Hulu Regency, in 2025. It is hoped that the Lubuk Kandis Community Health Center will continue to improve the implementation of pregnancy classes on a regular and structured basis.



PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah kesepakatan dunia berkaitan dengan target pencapaian di berbagai bidang termasuk kesehatan. SDG's menargetkan AKI sebesar 91/100.000 ibu melahirkan dan ditargetkan tercapai pada tahun 2019. Di negara berkembang, parameter untuk mengevaluasi status kesehatan dan kapabilitas sistem pelayanan kesehatan salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) [1].

Penting untuk diketahui oleh ibu dan keluarganya agar bila terjadi kegawatdaruratan ibu dan keluarga dapat segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan yang terdekat untuk deteksi dini dan segera mendapatkan penanganan yang tepat. Pelayanan yang cepat dan tepatdapat menurunkan AKI dan AKB, namun tidak semua ibu hamil mengetahui adanya tanda bahaya pada kehamilannya [2].

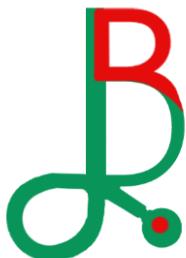
Selain itu, kelas ibu hamil juga menyediakan lingkungan yang mendukung untuk bertukar informasi dan pengalaman antara peserta. Berdasarkan teori sosial, interaksi antar peserta dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi ibu hamil untuk mengadopsi praktek-praktek kesehatan yang dianjurkan. Diskusi kelompok, pertukaran cerita, dan dukungan social dari sesama peserta dapat memperkaya pengalaman belajar ibu hamil dan memperkuat pemahaman mereka tentang perawatan prenatal dan persalinan. Dengan demikian, kelas ibu hamil memiliki dampak positif yang signifikan dalam

mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan emosional untuk menghadapi peran barunya sebagai orang tua [3].

Profil Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023 menyatakan bahwa keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil mencapai 76,6%. Puskesmas Lubuk Kandis pada tahun 2024 memiliki sasaran ibu hamil sebanyak 409 orang, dengan capaian K1 98,5% dan K4 sebesar 76,8%. Jumlah Ibu hamil pada bulan Januari sampai Juni tahun 2025 sebanyak 188 orang (45,9%). Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Lubuk Kandis diketahui bahwa masih rendah partisipasi ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil. Selama tahun 2024, di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kandis terdapat 10 kelas ibu hamil dengan anggota rata-rata 10 orang. Jumlah ini masih rendah, dimana angka partisipasi kelas ibu hamil hanya 29,4%. Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, 2024, Rendahnya partisipasi ibu hamil pada pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Hamil menyebabkan banyaknya ditemukan kejadian kehamilan resiko tinggi yang mencapai 14,7% dari total ibu hamil, dan terdapat 5 kematian bayi pada tahun 2024.

Faktor pendorong berupa konseling dan komunikasi dari bidan seringkali tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh ibu hamil sehingga mereka merasa enggan untuk mendatangi posyandu. Rendahnya kualitas keterampilan komunikasi dan konseling tenaga kesehatan (bidan). Bidan harus melakukan komunikasi yang baik terhadap ibu hamil sehingga mampu mendorong mereka untuk melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan [5].

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2025, dari 10 ibu hamil yang telah mengikuti kelas ibu hamil pada tahun 2024, 7 orang ibu hamil tidak mengetahui persiapan persalinan dan 3 orang ibu hamil mengetahui



persiapan persalinan, dan 2 orang diantaranya telah menyiapkan segala sesuatunya, mulai dari persiapan fisik, psikologis, finansial, dan persiapan kulturalnya, dan 1 orang ibu hamil lagi mengetahui tapi masih belum melengkapi persiapan persalinan tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian oleh Azamti et al. (2023), desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dengan rancangan *one grup pre-post test design*. Hasil uji stastistik dengan teknik signifikansi T Paired test didapatkan nilai p value= 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Ada pengaruh kelas Ibu Hamil pada pengetahuan Kesehatan kehamilan pada ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang.

Penelitian oleh Indhawati & Tridiyawati (2023), penelitian ini menggunakan quasi eksperimental dengan purposive sampling. Hasil uji Paired Sample Test diketahui nilai Sign. (2- tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan dengan kelas ibu hamil.

Penelitian oleh Awalliah et al. (2023), metode yang akan dipergunakan pada riset ini adalah teknik riset Quasi experiment (eksperimen semu). Berdasarkan hasil uji statistik ditinjau bahwa nilai p -value 0,000 bermakna $P < 0,05$, sehingga kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu mengenai faktor resiko sepanjang kehamilan sebelum dan setelah dilaksanakan Kelas Ibu Hamil di sampel yang diamati.

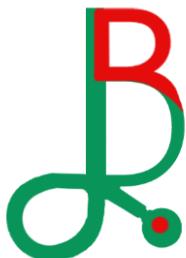
Penelitian oleh Alfarisi et al. (2024), Jenis penelitian yang direncanakan adalah survei analitik dengan desain penelitian cross-sectional. Hasil analisis uji statistik menggunakan uji T dependent juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $<0,001 < \alpha (0,05)$. Terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan Ibu Hamil di Desa Sambirejo Kabupaten Langkat.

Penelitian oleh Jayanti (2021), jenis penelitian pendekatan *Cross Sectional Study*. Ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dimana didapatkan $p = 0,022$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian yang sama dengan eksperimen dan hasil penelitian yang sejalan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasy Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu pada Agustus hingga November 2025. Populasi ialah semua Ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu dengan rata-rata dari bulan Januari sampai Juni tahun 2025 sebanyak 188 ibu hamil. Besar sampel yang dipergunakan didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 49 orang. Teknik



pengumpulan data menggunakan tahap pengolahan data yaitu: Pemeriksaan data (*editing*), Pengkodean data (*coding*), Memasukkan data (data *entry/processing*), Pembersihan data (*cleaning*). Sumber data berupa kuesioner pengetahuan dan materi kelas ibu hamil. Prosedur eksperimen yang dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya sosialisasi dan skrining sampel, pelaksanaan pretest dengan mengukur pengetahuan ibu hamil. Selanjutnya dilakukan intervensi kelas ibu hamil dan kemudian dilakukan posttest untuk melihat dampak senam hamil yang telah diimplementasikan. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed-rank test* untuk membandingkan nilai pre dan posttest.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Sebelum Diberikan Intervensi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

No	Pengetahuan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	6	12,2
2	Cukup	17	34,7
3	Kurang	26	53,1
Total		49	100,0%

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sebelum diberikan intervensi pelaksanaan kelas ibu hamil dalam kategori kurang sebanyak 26 orang (53,1%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Sesudah Diberikan Intervensi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

No	Pengetahuan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	22	44,9
2	Cukup	19	38,8
3	Kurang	8	16,3
Total		49	100,0%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sesudah diberikan intervensi pelaksanaan kelas ibu hamil dalam kategori baik sebanyak 22 orang (44,9%). panjang.

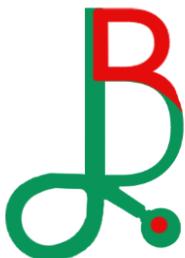
Tabel 3. Analisis Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan

Test Statistics	Posttest-Pretest
Z	-4,306b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai Z sebesar -2,4306 dengan nilai *p value* hasil penelitian 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai Z sebesar - 2,4306 dengan nilai *p value* hasil penelitian 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil



terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2025.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Awalliah et al. (2023) dengan judul Pengaruh Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang Tahun 2022, menunjukkan bahwa pengaruh kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor resiko sepanjang kehamilan setelah dan sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang ditinjau dari nilai rerata (*Mean Differences*) antara hasil Pre-test dan Post-test adalah -3,033 artinya bernilai negatif maka terjadi kecenderungan kenaikan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan dilakukan Kelas Ibu Hamil sebesar 3,033. Berdasarkan hasil uji statistik ditinjau bahwa nilai *p*-value 0,000 bermakna $P < 0,05$, sehingga kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu mengenai faktor resiko sepanjang kehamilan sebelum dan setelah dilaksanakan Kelas Ibu Hamil di sampel yang diamati.

Sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azamti et al. (2023) menunjukkan analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan kesehatan kehamilan pada ibu hamil menggunakan Uji T Paired. Nilai pengetahuan dari 30 orang ibu hamil, sebelum kegiatan kelas ibu hamil sebesar 63,33% sesudah kegiatan kelas ibu hamil menalami perubahan menjadi 83,33% jawaban benar. Hasil uji T Paired yang menunjukkan nilai *p* Value = 0,000 ($< \alpha=0,05$) sehingga disimpulkan ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan kesehatan kehamilan pada ibu hamil.

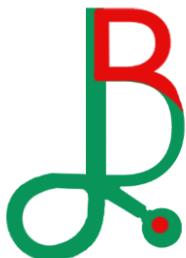
Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Alfarisi et al. (2024)

peningkatan pengetahuan ini dapat diartikan sebagai suatu tanda keberhasilan. Kelas ini melibatkan kegiatan belajar-mengajar yang mencakup aspek kognitif, dimana ibu hamil akan mendapat informasi yang kemudian akan berdampak pada aspek kognitif ibu hamil. Pendekatan tersebut sesuai dengan argumentasi yang dikemukakan oleh Winkel dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran, dimana proses pembelajaran dipandang sebagai serangkaian peristiwa mulai dari penerimaan stimulus atau input hingga evaluasi, yang dalam konteks ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

Pengetahuan bagi ibu hamil memiliki peranan krusial dalam menjaga kesehatan dan keselamatan mereka sendiri serta perkembangan bayi yang dikandung. Melalui pengetahuan yang memadai, ibu hamil dapat memahami kebutuhan gizi mereka, merawat diri dengan baik, dan mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Dengan demikian, investasi dalam pengetahuan bagi ibu hamil bukan hanya untuk kesehatan pribadi mereka, tetapi juga untuk kesejahteraan generasi yang akan datang.

Kelas ibu hamil berfungsi sebagai intervensi pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang aspek-aspek penting terkait kehamilan, persalinan, dan perawatan pasca melahirkan. Berdasarkan teori belajar, pendekatan pendidikan dalam kelas ibu hamil memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif seperti pengulangan, pemberian umpan balik, dan pembelajaran melalui pengalaman. Ini memungkinkan ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik karena informasi disajikan secara terstruktur dan berulang-ulang, memfasilitasi proses pengingatan dan penguatan konsep-konsep penting.

Selain itu, kelas ibu hamil juga menyediakan lingkungan yang mendukung untuk bertukar informasi dan pengalaman antara



peserta. Berdasarkan teori sosial, interaksi antar peserta dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi ibu hamil untuk mengadopsi praktek-praktek kesehatan yang dianjurkan. Diskusi kelompok, pertukaran cerita, dan dukungan sosial dari sesama peserta dapat memperkaya pengalaman belajar ibu hamil dan memperkuat pemahaman mereka tentang perawatan prenatal dan persalinan. Dengan demikian, kelas ibu hamil memiliki dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan emosional untuk menghadapi peran barunya sebagai orang tua.

Menurut asumsi peneliti kelas ibu hamil adalah sebuah aktivitas krusial dalam implementasi di buku KIA di masyarakat surat usaha pembelajaran untuk ibu hamil, keluarga dan suami berkenaan dengan persiapan dalam melaksanakan masa kehamilan yang normal dan sehat menghadapi persalinan yang nyaman dan aman.

KESIMPULAN

Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sebelum diberikan intervensi pelaksanaan kelas ibu hamil dalam kategori kurang sebanyak 26 orang (53,1%).

Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sesudah diberikan intervensi pelaksanaan kelas ibu hamil dalam kategori baik sebanyak 22 orang (44,9%).

Terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Kandis Kabupaten Indragiri Hulu.

Diharapkan agar pihak UPT Puskesmas Lubuk Kandis terus meningkatkan pelaksanaan kelas ibu hamil secara rutin dan terstruktur. Materi yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan metode yang interaktif

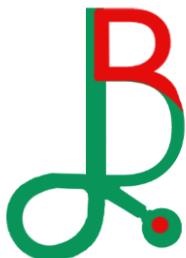
seperti diskusi, simulasi, dan pemutaran video edukatif. Tenaga kesehatan juga perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif agar informasi yang diterima ibu hamil dapat benar-benar dipahami dan diterapkan.

Bagi Responden, diharapkan Ibu hamil lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kelas ibu hamil serta berperan aktif dalam sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mengenai persiapan persalinan. Selain itu, 79 ibu hamil diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, serta berbagi informasi dengan ibu hamil lainnya di lingkungan sekitar.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti sikap dan perilaku ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil, atau meneliti faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi ibu hamil dalam kegiatan tersebut. Selain itu, dapat digunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman ibu hamil dalam mengikuti kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, *World Health Statistics 2023: Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals*, vol. 27, no. 2. 2023.
- [2] S. Prawirohardjo and A. B. Saifuddin, *Ilmu Kebidanan*, Edisi 4. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2020.
- [3] B. I. Alfarisi, H. Medina, L. Lubis, and S. R. Arbaningsih, "Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Sambirejo Kabupaten Langkat," *J. Implementa Husada*, vol. 5, no. 3, pp. 215–224, 2024.
- [4] Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, "Profil Kesehatan Kabupaten



Indragiri Hulu 2021,” 2022.

- [5] S. F. Umami *et al.*, *Ilmu Kesehatan Ibu dan Anak*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- [6] N. A. Azamti, Nurkarinah, and W. Cahyono, “Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Kesehatan Kehamilan pada Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang,” *Prima J. Ilm. Ilmu Kesehat.*, vol. 9, no. 2, pp. 216–224, 2023.
- [7] W. Indhawati and F. Tridiyawati, “Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan di Desa Telaga Kecamatan Mancak Tahun 2023,” *J. Ilm. Glob. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 2325–2334, 2023.
- [8] L. J. S. Awalliah, Nelvi, and A. D. Atarie, “Pengaruh Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang Tahun 2022,” *SIMFISIS J. Kebidanan Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 411–416, 2023, doi: 10.53801/sjki.v2i4.139.
- [9] I. Jayanti, “Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan,” *J. Fenomesa Kesehat.*, vol. 04, no. 01, pp. 430–434, 2021.